

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu cara menyusun dasar penelitian supaya peneliti mendapatkan data benar sesuai pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³³

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang objektif, menggunakan prosedur pengujian statistik, dan memerlukan pengumpulan data kuantitatif serta analisisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan penelitian korelasional. Penelitian yang meneliti sejauh mana satu variabel terkait dengan variabel atau variabel lain dikenal sebagai penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara produktivitas karyawan dan faktor-faktor seperti gaji dan sifat tempat kerja. Oleh karena itu, orang mungkin menempatkan penelitian ini dalam kategori penelitian inferensial korelasional.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penyelidikan berfungsi sebagai subjek utama studi, di mana upaya penelitian dilakukan. Proses identifikasi lokasi penelitian bertujuan untuk mengefektifkan dan memperjelas area spesifik yang menjadi fokus penelitian.

³³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 132.

Penelitian ini dilakukam di CV. Melinfood Nusantara yang terletak di Jl. Raya Rembang, Dsn. Ngerco, Ds. Rembang, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 64171.

3. Variabel Penelitian

Sesuai definisi Sugiyono, variabel penelitian mengacu pada fitur, kualitas, atau kuantitas yang dapat dilihat dari individu, entitas, atau usaha yang menunjukkan fluktuasi yang berbeda, sebagaimana ditentukan oleh peneliti, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.³⁴

a. Variabel Bebas

Variabel independen adalah faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi atau menyebabkan perubahan, atau penampilan, variabel dependen. Upah, dilambangkan dengan (X_1), dan kondisi kerja, dilambangkan dengan (X_2), keduanya dijadikan sebagai variabel independen penelitian.

b. Variabel Terikat

Sebuah variabel dikatakan tergantung pada variabel independen jika dipengaruhi oleh atau berkembang sebagai konsekuensi dari variabel lain. Produktivitas tenaga kerja digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukarli, populasi merupakan semua bagian organisasi, hewan, barang yang masih bersama - sama dalam suatu area terencana menjadi tujuan

³⁴ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

ketentuan dari hasil akhir penelitian.³⁵ Selain itu, menurut Sugiyono, populasi adalah domain konseptual yang mencakup entitas yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan pendidikan, dan dari sanalah kesimpulan diturunkan.³⁶ Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi mengacu pada sekelompok individu atau entitas yang ada dalam suatu lokasi geografis tertentu dan memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Populasi penelitian terdiri dari 100 karyawan CV. Melinfood Nusantara yang terpilih untuk tujuan penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian didasarkan pada hasil wawancara dengan pihak manager CV. Melinfood Nusantara dalam hal ini diketahui karyawan tetap yang aktif bekerja dalam perusahaan adalah 100 karyawan, namun dalam kesehariannya ada beberapa karyawan tambahan untuk menyelesaikan target produksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 karyawan.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian populasi untuk diteliti secara dekat. Sampel bisa dicapai saat kita tidak bisa meneliti semua populasi. Syarat utama sampel yaitu harus mewakili populasi.³⁷ Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh elemen populasi guna dipilih pada anggota sampel dan dilaksanakan secara acak tidak melihat status yang terdapat dalam populasi itu.³⁸

³⁵ Sukarli, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 53.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 80.

³⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, (Malang: 2010), 258.

³⁸ *Ibid*, 63.

Para peneliti sering menggunakan teknik yang dikenal dengan “*simple random sampling*” sebagai salah satu metode pengambilan *probability sampling* yang peneliti gunakan. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai *simple random sampling* melibatkan pemilihan sampel dari suatu komunitas secara serampangan tanpa memperhitungkan banyak kategori demografis yang sudah ada dalam populasi. Pendekatan ini hanya dapat digunakan ketika ciri-ciri individu populasi homogen, juga dikenal ketika semua anggota memiliki kepribadian yang sama. Staf CV Melinfood Nusantara termasuk dalam kriteria tersebut di atas.

Jumlah orang, topik, atau bagian lain dari populasi yang diambil sebagai sampel yang representatif disebut sebagai ukuran sampel. Untuk menghitung jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan dengan cara berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,10 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,01}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Jadi rumus slovin yang didapat $n = 50$. Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 50.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempersingkat proses pengumpulan data, sangat penting untuk mengumpulkan data untuk studi khusus ini. Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Metode kusioner atau angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang dikemukakan secara tertulis terhadap seorang yang disebut dengan responden. Untuk cara menjawab dikerjakan secara tertulis pula.³⁹ Peneliti menggunakan metode kusioner atau angket ini untuk mengetahui data secara langsung dari karyawan yang dijadikan sampel untuk penelitian di CV. Melinfood Nusantara. Selain itu, peneliti memberikan kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner tertutup adalah yang mencakup pertanyaan atau pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih oleh responden. Para

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 115.

peneliti menggunakan strategi ini untuk memperoleh data terbaru dari sejumlah besar pekerja tentang pengaruh gaji selain lingkungan kerja.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sesuatu media pengumpulan data yang dipakai sebagai pengukur kejadian alam ataupun sosial yang dilihat.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan metode angket, sehingga instrumen penelitian berupa kusioner atau alat ukur skala. Bentuk alat ukur skala yang dipakai yaitu rumus skala likert yang berupa bentuk skala ukur untuk individu juga pada susunan mendasar yang dirancang untuk mengukur perilaku. Model opsi tingkatan yang dipakai yakni berikut ini:

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Tidak Berpendapat (TB)	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju(STS)	5

1. Skala Produktivitas Karyawan

Skala produktivitas karyawan yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan pada aspek yang dijelaskan oleh Simmamora, yakni alat ukur penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Herlia Rahmawati pada tahun 2016. Berikut merupakan data persebaran aitem yang digunakan:

Tabel 3.2 Blue Print Skala Produktivitas

Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu	Kuantitas Kerja	1, 11, 18, 23	3, 14, 25	7

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 102.

dengan perbandingan standar yang ada atau ditetapkan oleh perusahaan				
Merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan	Kualitas Kerja	5, 8, 10, 16, 21, 24	2, 7, 13, 20, 22, 26	12
Merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada waktu yang ditentukan	Ketepatan Waktu	6, 12, 17, 19	4, 9, 15	7
Jumlah		14	12	26

2. Skala Upah

Skala upah yang digunakan dalam penelitian ini ini berdasarkan pada aspek yang dijelaskan oleh, Veithzal Rivai yakni alat ukur penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Neny Tiurma Pasaribu pada tahun 2019. Berikut merupakan data persebaran aitem yang digunakan:

Tabel 3.3 Blue Print Skala Upah

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Item
1	Upah finansial Langsung			
	a. Gaji	1, 2, 3, 4, 5, 6,7	8, 9, 11, 12, 13, 14,10	14
	b. Bonus	15, 16, 18, 19,17	20, 21, 22, 23, 24	10
	c. Insentif	25,26, 27, 28, 30	29, 31, 32, 33, 34	10
2	Upah finansial tidak Langsung			
	a. Fasilitas	35, 36, 37, 38,39	40, 41, 42,43,44	10
	b. Asuransi	45, 46, 48	47, 49, 51	6
	c. Uang Pensiun	55, 56, 57, 58	50,52, 53, 54	8
	d. Tunjangan	59, 60	61,62	4
	Total Item	31	31	62

3. Skala Lingkungan Kerja

Skala lingkungan kerja yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada aspek yang dijelaskan oleh Nitisemito yakni alat ukur penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Neny Tiurma Pasaribu pada tahun 2019. Berikut merupakan data persebaran aitem yang digunakan:

Tabel 3.4 Blue Print Skala Lingkungan Kerja

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Item
1	Suasana kerja	1, 3, 4, 5, 6, 7 8, 11, 12, 13, 19, 20, 21	2, 9, 10, 14,15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25	24
2	Hubungan dengan rekan Kerja	22, 26, 29, 30, 31, 33, 34, 35	27, 28, 36, 37, 38, 39, 40, 41	16
3	Hubungan antara pimpinan dengan bawahan	32, 42, 43, 44, 45, 46	47, 48,49, 50, 51,54	12
4	Tersedianya fasilitas kerja	52, 53, 55, 56, 60, 63, 65	57, 58, 59, 61, 62,64,66	14
	Total item	33	33	66

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu penjabaran guna menghitung benar maupun tidak poin - poin kusioner dengan memakai metode korelasi produk momen.⁴¹ Validitas juga menunjukkan efesiensi dan kesamaan media ukur yang dipakai untuk mengukur variabel. Validitas mampu menentukan sejauh mana efesiensi pertanyaan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

⁴¹ Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), 167.

Selanjutnya jika data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 26,0 *for windows*. Menurut azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka kelaziman yang digunakan adalah jika r distribusi skor aitem dalam kriteria validasi $\geq 0,250$.⁴²

b. Uji Reabilitas Data

Besarnya kepercayaan terhadap temuan suatu pengukuran disebut sebagai uji reliabilitas. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan, kepercayaan, reliabilitas, stabilitas, konsistensi, dan sebagainya; meskipun demikian, konsep utama yang tercakup dalam reliabilitas adalah sejauh mana temuan pengukuran dapat diterima.⁴³

Reliabilitas instrumen dibutuhkan agar memperoleh data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dikerjakan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

Koefisien realibilitas, yang jumlahnya dapat bervariasi dari 0,00 hingga 1,00, digunakan untuk mewakili konsep reliabilitas. Bila koefisien reliabilitas yang seharusnya relatif mendekati 1,00 semakin besar, hal ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitasnya juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisiennya rendah dan mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa nilai ketergantungannya juga buruk.⁴⁴

⁴² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), 95.

⁴³ SaifuddinAzwar,*MetodePenelitian...*,4.

⁴⁴ SaifuddinAzwar,*PenyusunSkala Psikologi*, (Yogyakarta: PustakaPelajar,2015),112.

Menurut Guilford dasar dalam penentuan kategori koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
-1,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi

Uji asumsi dilaksanakan dengan tujuan guna mendeteksi apakah bentuk regresi linier berganda cocok dipakai pada penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dipakai yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Mengenai penjelasannya yaitu:

b. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas dalam penelitian adalah untuk menentukan apakah data yang ditinjau berdistribusi normal atau menyimpang darinya. Tes *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan normalitas data. Investigasi ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.0 for Windows, yang mencakup berbagai teknik analisis data:⁴⁶

- 1) Data distribusi normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $\geq 0,05$
- 2) Data distribusi tidak normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,05$

⁴⁵ Dian Ayu Yunita dan Dewi, "Modul Validitas dan Reabilitas", diakses pada tanggal 03 Maret 2023 pukul 17.30 WIB

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka baru press, 2014), 48.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.⁴⁷ Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for window* pada *test for linearity*. Adapun untuk analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan linear jika nilai sig. < 0,05
- 2) Data dikatakan tidak linear jika nilai sig. > 0,05

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan guna mengecek apakah bentuk regresi diketahui terdapat hubungan antara variabel bebas. Menurut Ghozali, bentuk regresi dinyatakan berkualitas, ketika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.⁴⁸ Kriteria uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 artinya variabel independen yang akan diujikan tidak mengalami indikasi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 artinya variabel independen yang akan diujikan mengalami indikasi multikolinieritas.⁴⁹

⁴⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 90.

⁴⁸ Ghozali I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

⁴⁹ I Wayan Widiananda and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020).

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi varians yang tidak merata. Perincian penting mengenai uji heteroskedastisitas:⁵⁰

- a) Adanya pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) yang mengembang kemudian menyempit, merupakan indikasi telah terjadi heteroskedastisitas pada kumpulan data.
- b) Jika tidak ada pola yang terlihat, dan titik-titik pada sumbu Y terdistribusi di atas dan di bawah nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini dipergunakan teori statistik analisis regresi linier berganda juga metode ini dipakai oleh peneliti untuk mendeteksi seberapa besar pengaruh variabel independen upah (X_1) juga lingkungan kerja (X_2) dengan variabel dependen (Y) produktivitas karyawan. Menggunakan analisis regresi linier berganda seperti yang dipaparkan Riduwan berikut ini:⁵¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel produktivitas karyawan

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis.*, 105.

⁵¹ Riduwan, *Dasar – dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,2011), 253.

X_1 = Variabel upah

X_2 = Variabel lingkungan kerja

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh $p > 0,05$ juga data dinyatakan signifikan ketika diperoleh hasil analisis $p < 0,05$

Analisis data regresi linier berganda dipergunakan guna mendeteksi dampak secara parsial antar variabel bebas (X_1) upah juga (X_2) lingkungan kerja dengan variabel terikat (Y) produktivitas karyawan. Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh $p > 0,05$ dan data dikatakan signifikan apabila diperoleh hasil analisis $p < 0,05$

b. Uji T (Signifikansi Parsial)

Uji t didalam regresi linear berganda dipergunakan untuk melihat apakah dalam bentuk regresi berganda variabel bebas (upah dan lingkungan kerja) dari segi parsial memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen (produktivitas karyawan). Tolok ukur uji t yang dilakukan yaitu berikut ini :

- 1) Apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ diartikan tidak memiliki pengaruh secara signifikan
- 2) Apabila diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ diartikan memiliki pengaruh yang signifikan.⁵²

Dasar keputusan dalam analisis Uji T adalah ketika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (upah dan lingkungan kerja) terhadap variabel Y (produktivitas karyawan). Sedangkan

⁵² Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya ada pengaruh antara variabel X (upah dan lingkungan kerja) terhadap variabel Y (produktivitas karyawan).

Artinya apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji F

Untuk menguji bagaimana masing-masing faktor independen mempengaruhi faktor dependen secara bersamaan, kita dapat menggunakan pengujian stimultan (F Test). Probabilitas digunakan untuk menyimpulkan makna. Jika kedua variabel terkait, kita dapat menarik kesimpulan tingkat signifikan jika kita juga memenuhi kondisi berikut:

- 1) Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

Penarikan kesimpulan berikutnya:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependent.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.